BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil temuan penelitian dan analisis data lintas situs. Analisis lintas situs ini dilakukan untuk menyusun konsep yang didasarkan pada informasi empiris yang diperoleh selama penelitian dilapangan. Pada bagian ini akan diuraikan secara berurutan mengenai: : 1) Perencanaan Humas dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. 2) Aksi kerja Humas dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. 3) Dukungan pihak terkait dalam Humas untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

A. Perencanaan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan.

Tujuan umum dari program kerja dari aktifitas humas adalah menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah yang diwakilinya dengan masyarakat atau *stakeholder* atau sasaran yag terkait. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan humas ini adalah citra positif, hubungan yang baik, saling menghargai, saling timbul perhatian, dan toleransi.

Bangharat dan Trull dikutip oleh sarbini dan neneg linda menyatakan bahwa perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional, dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.[1]

Program kerja humas di SMPIQu Al Bahjah dan SMP Plus Miftahul Ulum menggunan program kerja periodik satu tahun. Program kerja ini sebagai

[1]Sarbini dan Neneng Linda, *Perencanaan Pendidikan,* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 14.

suatu rencana kegiatan dan suatu organisasi yang terarah terpadu dan sistematis yang dibuat untuk rentan waktu yang telah ditentukan oleh sebuah organisasi. Program kerja ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas roda organisasi. Program kerja juga juga digunakkan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi.

Menurut M. J. Ritonga dalam perencanaan, humas haruslah ada penetapan tujuan dibuat berdasarkan riset yang telah dilakukan baik melalui riset yang bersifat formal maupun informal dengan mengadakan serangkaian diskusi atau konsultasi secara mendalam dengan berbagai pihak guna mengungkapkan kebutuhan komunikasi paling mendasar yang dirasakan. Dengan hasil riset ditemukan masalah yang dihadapi, sehingga tujuan perencanaan humas merupakan upaya mengatasi masalah.[2]

Perencanaan yang matang akan menciptakan program kerja humas yang efektif dilandasakan berfikir yang sehat serta memiliki kejelasan arah dan tujuan yang ingin dicapai. Seperti yang dilakukan oleh humas SMPIQu Al Bahjah dan SMP Plus Miftahul Ulum, dalam menentukan tujuan, target, sasaran program humas terlebih dahulu meneliti (*reserch*) tanggapan publik tentang kebijakan sekolah, atau opini yang berkembag di masyarakat, dan pengguna jasa pendidikan untuk mencari data yang relevan untuk membuat program perencanaan humas.

---

[2] M.J Ritonga, *Riset Kehumasan,* (Jakarta: Gramedia, 2004), 94.

Sri Minarti mengungkapkan Perencanaan adalah suatu proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[3]

Humas pada kedua lembaga pendidikan dalam proses manajemen, humas juga melakukan tidakan evaluasi program. Evaluasi program dilakukan untuk meninjau kembali program yang telah di buat melalaui pengamatan langsung, pengamatan tidak langsung. Evaluasi program ini lakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektif program mulai dari tujuan program, pelaksanaan program, sasaran program. Hal ini sesuai dengan pendapat Joseph Juran, perbaikan dan peningkatan, terdiri dari: mengidentifikasi perbaikan khusus, mengorganisasi lembaga untuk mendiagonis kesalahan, menemukan penyebab kesalahan peningkatan kebutuhan untuk mengadakan perbaikan.[4]

Dalam pembuatan pogram pada humas SDIQu Al Bahjah berkolaborasi dengan Al Bahjah pusat. Untuk membuat rencana jangka panjang yang memuat keputusan langkah-langkah kegiatan dan kebijakan program humas serta pengaplikasikanya. Hal ini berbeda dengan humas SMP Plus Miftahul Ulum dalam pembuatan program kehumasan lebih berdifat otonom.

B. Aksi Kerja Humas Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan.

Humas bekerja sama dengan pihak pihak terkait, komite, alumni, *stakeholder,* masyarakat.dalam melaksanakan aksi. pada kedua lembagaan memiliki model tersendiri. Aksi humas antara lain: Aksi komunikasi publik,

---

[3]Sri Minarti, Manajemen Sekolah: *Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 228.
[4]Rusman, *Manajemen Kurikulum,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 564-565

aksi promosi, aksi pengembangan lembaga, aksi sosial keagamaan, aksi peningkatan kualitas pembelajaran.

H. Frazier Moore *mngungkapkan Public relations* merupakan komunikasi dua arah yang menunjang ke arah penciptaan. kebijaksanaan ini kemudian menjelaskan, mengumumkan, mempertahankan, atau mempromosikan kepada publik sehingga memperoleh saling pengertian dan i'tikad baik.[5]

Aksi Humas dalam komunikasi publik pada kedua lembaga memiliki kesamaan dalam melakukan komunikasi, yakni komunikasi ke dalam (warga sekolah) dan ke luar (tokoh masyarakat, masyarakat lingkungan sekolah, pihak terkait dan *stakeholder*).

Pada aksi pengembangan kelembagaan, Humas SMPIQu Al Bahjah bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengembangkan sekolah melalui opini yang ada di masyarakat dan opini dari pengguna jasa pendidikan. sedangkan humas pada SMP Miftahul Ulum bekerja sama dengan kepala sekolah serta bagian BP, kerja sama ini diwujudkan pada humas membantu kepala sekolah menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi di lembaga pendidikan dan turut serta membantu mengatasi masalah kesiswaan di lembaga pendidikan. Dalam kaitanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar sekolah dan menumbuhkan rasa memiliki sekolah, humas pada masing masing lembaga memiliki kesamaan kerja, yaitu masyarakat dilibatkan dalam suatu agenda

---

[5]H. Frazier Moore, *Humas: Membangun Citra Dengan Komunikasi, terj. Lilawati Trimo, cet. II,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6-7.

tertentu. Masyarakat sekitar sekolah dilibatkan sebagai pemateri atau kepanitiaan kegiatan. Lain halnya dengan pemantauan alumni sekolah, pada sekolah SMP Miftahul Ulum humas memantau para alumni dan melakukan kerjasama untuk meningkatkan mutu sekolah melaui tolak ukur kualitas *output* sekolah. melalui para alumni juga memberikan motivasi kepada adik kelas tentang kualitas sekolah SMP Miftahul Ulum. Sedangakan pada pendidikan SMPIQu Al Bahjah belum memiliki alumni sehingga masih belum mengetahui kualitas *output* sekolah.

Dalam Aksi promosi atau mengenalkan sekolah kepada tingkat bawah, pada humas SMPIQU Al Bahjah melalui media massa yang berupa, pemberitaan publik (radio, televisi, media internet), pengajian. Sedangkan humas SMP Plus Miftahul Ulum dengan sosialisasi langsung ke sekolah tingkat bawah dan humas membuat agenda perlombaan untuk kelas 6.

Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan memajukan kualitaspembelajaran dan pertumbuhan anak.[6] Untuk mengembangkan mutu belajar dan pertumbuhan anak-anak hendaknya personil sekolah mengetahui kondisi masyarakat lingkungan hidup anak-anak yang sangat penting bagi program pendidikan. kepala sekolah dan guruhendaknya mengikutsertakan masyarakat untuk dapat bekerja sama dan memanfaatkan sumber daya yang ada di masyarakat.

Aksi humas peningkatan kualitas pembelajaran, Humas mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam

[6] Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (malang: PT Gelora Aksara, 2007), 184

mendidik anak. Pada SMP Plus Miftahul Ulum humas bekerjasama dengan Bimbingan Penyuluhan untuk mengetahui data pribadi siswa, latar belakang siswa dan keadaan lingkungan siswa, humas juga melakukan kunjungan rumah untuk memperoleh data yang relevan untuk merumuskan strategi yang tepat yang berkaitan dengan sasaran program humas. Humas SMPIQU Al Bahjah melibatkan masyarakat yang memiliki keahlian khusus dalam bidang keagamaan, seperti pelatihan untuk guru dan pemberian wawasan keilmuan kepada siswa. Sedangkan humas SMP Plus Miftahul Ulum melibatkan masyarakat yang memiliki keahlian khusus dalam bidang keorganisasian, seperti wawasan kelembagaan, tantangan kelembagaan, dan teknis lapangan keorganisasian kelembagaan.

Menurut Mujamil Qomar dalam panduan manajemen sekolah, disebutkan cara-cara bentuk berhubungan dengan masyarakat salah satunya melalui aksi sosial humas membuat program kerjasama sekolah dengan masyarakat, misalnya perayaan hari-hari nasional dan perayaan keagamaan.[7]

Aksi Humas dalam sosial keagamaan, humas kedua lembaga partisipasi di bidang sosial dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan, ini dilakukan akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian masyarakat terhadap sekolah.

---

[7]*Ibid.*, 187.

C. Dukungan Pihak Terkait Dalam Humas Untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan

Mulyasa mengungkapkan, tujuan utama yang ingin dicapai dengan mengembangkan kegiatan sekolah dengan masyuarakat adalah dukungan bantuan masyarakat dalam memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah.[8]

Dukungan dalam humas terbagi menjadi dua bagian yakni dukungan pihak internal sekolah dan dukungan pihak eksternal sekolah. Adapun dukungan internal di SMPIQu Al Bahjah yaitu dukungan dari pihak Yayasan pusat. Yayasan pusat turut serta pembuatan program humas, mensosialisasikan program sekolah dengan masyarakat. dukungan dari yayasan yang lain berupa dukungan dalam pendanaan sekolah, pelengkapan sarana prasarana sekolah. Dukungan lain dari pihak internal guru dan staf berupa dukungan ide dan gagasan. Selain itu dukungan guru dan staf sekolah berupa sosialisasi mengenai kelembagan secara langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat. Dukungan pihak internal sekolah di SMP Plus Miftahul Ulum sedikit berbeda dengan humas SMPIQu Al Bahjah. Pada pihak internal sekolah yakni yayasan. Yayasan memberi ide dan gagasan, dan pengembangan karakter siswa melaui kegiatan keagamaan. Dukungan pihak internal yang lain dari guru dan staf, dukungan ini berupa keikut sertaaan guru dan staf untuk melaksanakan program humas.

---

[8] Mulyasa, *manajemen berbasi sekolah*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

Dukungan masyarakat ini sangat pennting bagi kelangsungan hidup sebuah lembaga pendidikan. Seperti yang terdapat pada UU nomor 23 tahun 2003 pasal 9, masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelengaraa pendidikan.[9]

Dukungan pihak ekternal di SMPIQu Al Bahjah adalah berupa dukungan dari tokoh masyarakat, masyarakat lingkungan sekolah. Dukungan dari masyarakat berupa dukungan materil dan moral, diantaranaya dukungan tersebut adalah pelengkapan sarana prasarana, ide dan gagasan dalam rangka pengembangan sekolah, dukungan nyata berupa turut serta pembangunan, serta dukungan dalam akademik yaitu berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sedikit berbeda dengan smp Plus Miftahul Ulum dimana komite sekolah mendukung dalam kegiatan kehumasan sekolah. Komite sekolah mendukung dalma pengembangan sekolah melalui saran yang membangun yang di peroleh dari jasa pendidikan.

Kompri mengungkapkan Komite sekolah sebagai lembaga mandiri dibentukdan berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, araham dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkatan satuan pendidikan.[10]

---

[9] Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 9.

[10]Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori Dan Praktik* (Bandung: Afabeta, 2014), 346.

Tabel 5.1
Matriks Relasi Fokus Penelitian, Teori, Temuan Penelitian, dan Proposisi

No.	Fokus Penelitian	Perspektif Teori	Temuan Kasus I	Temuan Kasus II	Proposisi
1	Perencanaan Humas dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan	a. Menurut M. J. Ritonga dalam perencanaan, humas haruslah ada penetapan tujuan dibuat berdasarkan riset yang telah dilakukan baik melalui riset yang bersifat formal maupun informal dengan mengadakan serangkaian diskusi atau konsultasi secara mendalam dengan berbagai pihak guna mengungkapkan kebutuhan komunikasi paling mendasar yang dirasakan. Dengan hasil riset ditemukan masalah yang dihadapi, sehingga tujuan perencanaan humas merupakan upaya mengatasi masalah.[11] b. Sri Minarti mengungkapkan Perencanaan adalah suatu proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan	a. Perencanaan humas dilakukan dalam masa periodik satu tahun. Dengan melibatkan, *stakeholder*, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang terkait. b. Humas menentukan tujuan perencanaan pogram yang ingin dicapai melalui data terhadap situasi yang ada yang diperoleh dari pengguna jasa pendidikan. c. Humas menganalisis masalah kemudian mengkorelasikan aspek satu dengan yang lain untuk membuat perencanaan kerja serta rencana mengatasinya. d. Humas melakukan evaluasi perkembangan kegiatan masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. e. Humas Humas al bahjah tulungagung berkolaborasi dengan manajemen tingkat atas yaitu Al bahjah pusat, untuk membuat rencana jangka panjang yang memuat keputusan	a. Perencanaan humas dilakukan dalam masa periodik satu tahun. Dengan melibatkan, *stakeholder*, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang terkait. b. Humas megembangkan rencana spesifik untuk melaksanakan rencana strategis mengatasi kejadian pada pelaksanaan harian suatu organisasi. c. humas menyesuaikan dengan keadaan finansial untuk menyusun perencanaan program. d. Humas menetapkan sasaran, tujuan yang objektif dan target yang ingin dicapai. e. Humas mengantisipasi dan menghadapi tantangan atau	Perencanaan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan dengan perencanaan kerja masa periodik satu tahun. Proses Perencanaan akan semakin maksimal manakala humas bersifat proaktif dan juga melakukan komunikasi yang baik, pelibatan stakeholder, pengguna jasa maupun pihak pihak terkait.

[11]M.J Ritonga, *Riset Kehumasan,* (Jakarta: Gramedia, 2004), 94.

		langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[12] c. Bangharat dan Trull dikutip oleh sarbini dan neneg linda menyatakan bahwa perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional, dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.[13]	terkait dengan perencanaan humas dan kebijakan dalam mengimplementasikanya	resiko yang akan terjadi melalui riset informal dan formal, untuk menentukan tujuan dan sasaran jangka pendek dan jangka panjang secara periodik.	
2	Aksi kerja Humas dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.	a. Menurut Mujamil Qomar dalam panduan manajemen sekolah, disebutkan cara-cara bentuk berhubungan dengan masyarakat salah satunya melalui aksi sosial humas membuat program kerjasama sekolah dengan masyarakat, misalnya perayaan hari-hari nasional dan perayaan keagamaan.[14] b. Stephen R. Robbins	a. Humas melakukan komunikasi kedalam yakni membantu Kepala Sekolah mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat b. Humas berkomunikasi ke luar berupa Memberikan informasi kelembagaan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.	a. Humas bekerja sama dengan kepala sekolah tentang pengembangan sekolah. Melalui hubungan komunikasi timbal balik antara kepala sekolah dan humas b. Humas melakukan adalah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat melalui perantara media tertentu (*Indirect act*) yaitu informasi lewat Internet Penyebaran informasi melalui kegiatan pameran	Aksi Kerja Humas Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan akan semakin maksimal manakala humas memeliki kinerja sistematis sesuai dengan program tahunan yang sudah dibuat. Aksi kerja humas akan lebih maksimal manakala lebih ditingkatkan hubungan pihak internal dengan pihak eksternal pendidikan.

[12]Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 228.
[13]Sarbini dan Neneng Linda, *Perencanaan Pendidikan,* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 14.
[14]Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam,*.. 187.

		mengungkapkan Fungsi actuating merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan kedalam fungsi ini adalah *directing, commanding, leading* dan *coordinating.*[15] c. Menurut Sulistyo Rini (*actuating*) dilakukan tidak cukup hanya dengan katakata manis dan sekedar basa-basi yang diucapkan kepada orang lain. Lebih dari itu, actuating adalah pemahaman mendalam akan berbagai kemampuan, kesanggupan, keadaan, motivasi, dan kebutuhan orang lain. Selanjutnya, menjadikan semua faktor tersebut sebagai sarana penggerak dalam bekerja secara bersama-sama sebagai sebuah kerja tim atau kelompok.	c. Humas melakukan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat melalui tatap muka (*Direct act*) rapat bersama dengan komite sekolah, konsultan dengan tokoh masyarakat,*stakeholder*. d. Melaporkan kepada manajemen tingkat atas tentang opini yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan. e. Humas Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan (jasa, materil maupun moral) dan kerja sama melaui sosialissasi dan silaturahmi. f. Di bidang Sarana Pendidikan Humas melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan tokoh masyarakt sekitar sekolah untuk memperoleh bantuan sarana prasarana pendidikan. g. Humas mengikut sertakan masyarakat dalam kepanitiaan kegiatan pengajian yang diadakan setiap bulan. h. Partisipasi di bidang Sosial dengan	karya anak dan melalui majalah dinding sekolah c. Humas berkomunikasi ke dalam berupa menulis dan menyampaikan informasi dipapan pengumuman guru kaitanyadengan agenda rapat dinas, rapat awal tahun, rapat kelulusan dll. d. Humas menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan akurat dan benar sehingga hubungan antara sekolah dan masyarakat bertambah baik. e. Melalui kegiatan keagamaan serta melibatkan masyarakat sekitar sekolah sehingga masyarakat merasa memiliki dan tanggung jawab akan keberadaan sekolah. f. Humas melakukan pelacakan dan menjalin kerjasama dengan alumni sekolah. g. Humas menjalankan program kerja secara struktuiral sehingga arus informasi yang akan diterima sekolah amaupun informasi yang	

[15]Stephen R. Robbins, *Perilaku Organisasi Jilid I, terjemahan Tim Indek,* (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2003), 74

		Sekaligus berupaya mewujudkan tujuan bersama di dalam situasi yang saling pengertian, saling kerjasama, saling kasih sayang, dan saling mencintai.[16] d. Bedjo SiswantoSetiap kegiatan dalam organisasi mempunyai tujuan yang berarti untuk kelangsungan hidup perusahaan. Adapun fungsi pelaksanaan (pengarahan) mempunyai tujuan agar dapat menjamin kontinuitas perencanaan, membudayakan prosedur standart, menghindari kemangkiran yang tak berarti, membina displin kerjakualitas maupun kuantitasnya, dan membina motivasi yang terarah.[17]	masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan, ini dilakukan akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian masyarakat terhadp sekolah. i. Humas mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak. j. Humas melibatkan masyarakat yang memiliki keahlian khusus.	akan disampaikan sekolah tidak mengalami tumpang tindih. h. Humas bekerjasama dengan pihak Bimbingan Konseling untuk terus miningkatkan perilaku dan moral peserta didik. Serta malkukan *home visit.* i. Humas melibatkan masyarakat yang memiliki keahlian khusus. j. Dalam pengenalan sekolah kepada tingkat bawah humas melakukan kunjungan kesekolah-sekolah untukl melakukan soialisasi. Selain itu sarana pengenalan sekolah humas mengadakan tryout gratis untuk siswa kelas 6	
3	Dukungan pihak terkait dalam Humas untuk meningkatkan mutu	a. Kompri mengungkapkan Komite sekolah sebagai lembaga mandiri dibentukdan	a. Dukungan tokoh masyarakat berupa dukungan materil diwujudkan dengan peminjaman halaman untuk	a. Dukungan pihak eksternal dapat berupa sumbangan dana atau sebagai donatur sekolah. b. Dukungan pihak	Dukungan Pihak Terkait Dalam Humas Untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan.akan

[16]Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi,* (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), 31.
[17]Bedjo Siswanto,Manajemen Modern, (Bandung: Sinar Baru, 2006), .112-113.

	lembaga pendidikan.	berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, araham dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkatan satuan pendidikan.[18] b. Mulyasa mengungkapkan, tujuan utama yang ingin dicapai dengan mengembangkan kegiatan sekolah dengan masyuarakat adalah dukungan bantuan masyarakat dalam memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah.[19]	kegiatan kegamaan maupun kegiatan sekolah. Dukungan tokoh masyarakat berupa dukungan sebagai pemateri dalam sebuah acara tertentu. b. Dukungan pihak internal yayasan albahjah berupa dukungan sumbangsih gagasan ,pendanaan sekolah sertapelengkapan sarana dan prasara.. c. Dukungan pihak pengguna jasa pendidikan berupa dukungan serta sumbangsih koreksi manakala ada kegiatan humas yang dirasa belum tepat. d. Dukungan guru dan staf yaitu turut andil dalam kegiatan humas, yakni turut serta mensosialisasikan program sekolah melalui *getuk tular* maupun dan media elektronik .	internal yakni Yayasan berperan pembentukkan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan. c. Dukungan Tokoh Masyarakat dapat berupa dukungan moral yakni sebagai pemateri pengajian. d. Dukungan masyarakat likungansekolah berupasarana prasarana penunjang proses belajar siswa. Seperti lahan warga yang luas untuk kegiatan Pramuka, keagamaan, dan olahraga. e. Dukungan dari komite sekolah dengan membantu menyampaikan program humas ke wali murid dan menampung opini yang berkembang, kemudian disampaikan kepada humas.	semakin maksimal manakala didukung oleh hubungan edukatif, hubungan institusional dan hubungan cultural antara humas dengan pihak terkait sekolah.

[18]Kompri, *manajemen sekolah: teori dan praktik* (bandung: afabeta, 2014), 346.
[19] Mulyasa, *manajemen berbasi sekolah*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 5.